

الكلمات: مجلة اللغة وتعليم العربية
Al-Kalimat
Journal of Linguistic and Arabic Teaching

Research Article

Pengaruh Pemberian Kosakata Ilmiah Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasantri Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

Maharani¹, Luthfatul Qibtiyah²

1. Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan, Indonesia; ranhirazo@gmail.com
2. Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan, Indonesia; lutfatulqibtiyah@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Kalimat: Journal of Linguistic and Arabic Teaching**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 10, 2025
Accepted : March 23, 2025

Revised : February 05, 2025
Available online : April 02, 2025

How to Cite: Maharani, & Luthfatul Qibtiyah. (2025). The Influence of Scientific Vocabulary on the Speaking Ability of Students at the Al-Amien Prenduan Sumenep Institute of Islamic Studies. *Al-Kalimat: Journal of Linguistic and Arabic Teaching*, 1(1), 22-31. <https://doi.org/10.61166/alkalimat.v1i1.2>

The Influence of Scientific Vocabulary on the Speaking Ability of Students at the Al-Amien Prenduan Sumenep Institute of Islamic Studies

Abstract: Giving scientific vocabulary is very important when going to communicate with people. speaking is a process of conveying information, ideas or ideas from the speaker to the listener. vocabulary is one of the various elements of language that is very important because of its function as the formation of expressions, sentences, and discourse. the purpose of this study was to determine whether or not the influence of the provision of scientific vocabulary on the ability to speak as well as, how much influence the provision of scientific vocabulary on the ability to speak, in this study using quantitative research methods of causal type, this study was conducted at Al-Amien Prenduan Islamic

Boarding School, Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, and observation as supporting questionnaire while the subjects of this study were taken from 25 respondents. the data analysis technique used is the critical price table r and calculated using spss 25 with a simple linear regression formula. based on the results showed that the value of F count on the variable ability to speak is $0.331 < 0.05$ and t count is greater than the table ($2.191 > 2.100$). R square value of the variable ability to speak by 33.1% while the remaining 67.9% influenced by other variables outside the research based on these values, , means the provision of scientific vocabulary significant effect on the ability to speak mahasantri semester III Institute Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan.

Keywords: Vocabulary, scientific, speaking

Abstrak. Pemberian kosakata ilmiah sangat penting ketika akan berkomunikasi dengan orang, berbicara merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide atau gagasan dari pembicara kepada pendengar. kosakata merupakan salah satu dari berbagai unsur bahasa yang sangat penting karena fungsinya sebagai pembentukan ungkapan, kalimat, dan wacana. tujuan penelitian ini ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian kosakata ilmiah terhadap kemampuan berbicara serta, seberapa besar pengaruh pemberian kosakata ilmiah terhadap kemampuan berbicara, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis kausatif, penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA) Semester III kelas a intensif IDIA tehnik pengumpulannya dengan menyebarkan angket untuk variabel x dan y, dan obeservasi sebagai pendukung angket sedangkan subjek penelitian ini diambil dari 25 responden. teknik analisis data yang digunakan adalah tabel harga kritik r dan dihitung menggunakan spss 25 dengan rumus *regresi linier* sederhana. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan diperoleh bahwa nilai f_{hitung} pada variabel kemampuan berbicara sebesar $0,331 < 0,05$ dan t_{hitung} lebih besar dari tabel ($2,191 > 2,100$). nilai r square dari variabel kemampuan berbicara sebesar 33.1% sedangkan sisanya 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian berdasarkan nilai-nilai tersebut, , berarti pemberian kosakata ilmiah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara mahasantri semester III Institut Dirosat Islamiyah al-Amien Prenduan.

Kata Kunci: Kosakata, ilmiah, berbicara.

PENDAHULUAN

Seseorang yang kekurangan kosakata minat baca akan sangat kurang karena minimnya wawasan dan keilmuan yang terbatas akan mempengaruhi pola pikir sehingga mereka muda dipengaruhi oleh pemahaman negatif.¹ hal ini disebabkan kurangnya minat baca mereka terhadap buku sehingga terlihat dari kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa kalimat ilmiah atau kosakata yang tinggi tidak langsung dimengerti. orang yang suka membaca tentu akan memiliki kosakata dan pengetahuan yang lebih banyak dan secara spontan memahami langsung tanpa berpikir lama. di antara program mendikjan adalah pemberian kosakata ilmiah setiap minggu pada hari kamis untuk semester 2 dan semester 4 hari sabtu agar memperluas kosakata ilmiah. pemberian kosakata ilmiah dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. berdasarkan wawancara dengan bagian sekretaris mendikjan

¹ Joko D. Muktiono, *Aku cinta buku: menumbuhkan minat baca pada anak* (Elex Media Komputindo, 2003).

bahwasanya pemberian kosakata ilmiah memiliki urgensi didunia pendidikan terutama dikampus idia yang disebut kampus literasi.²

Sebagaimana juga yang dikemukakan oleh rektor idia dalam pidatonya beliau menyatakan “bahwa kampus kita adalah kampus literasi, maka setiap mahasiswa wajib melakukan tulis menulis dalam dunia literasi. namun kenyataan saat ini kampus kita mengalami penurunan, yang mana hal ini disebabkan oleh kurangnya minat baca seluruh mahasiswa.³ sehingga dapat dikatakan minat baca mahasiswa kurang, oleh sebab itu dengan adanya pemberian kosakata ilmiah diharapkan bisa memberi motivasi mahasantri itu selalu memperbanyak kosakata dan memperbanyak membaca karena membaca adalah jendela dunia maksud dari jendela dunia yaitu dengan membaca, kamu dapat memperluas wawasanmu, menumbuhkan imajinasimu, menambah kosakata, memperbaiki kemampuan berpikirmu, dengan membaca kita bisa mengetahui apa saja yang ada di dunia ini baik dimasa sekarang bahkan dimasa lampau.⁴

Kemampuan, yakni berasal dari kata mampu, yang berarti bisa atau sanggup dalam melakukan sesuatu.⁵ kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam menjalankan sesuatu yang akan dilakukan bahkan diselesaikannya dengan waktu tertentu. kemampuan dalam arti luas adalah kesanggupan dalam menyelesaikan sesuatu yang telah dimulai dengan tujuan untuk mengakhirinya. kemampuan berbicara adalah sebuah kemampuan berbahasa dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan ide, tujuan berbicara secara umum adalah karena adanya dorongan keinginan untuk menyampaikan pikiran atau gagasan kepada orang lain (yang diajak berbicara). sedangkan tujuan secara khusus ialah mendorong orang untuk lebih bersemangat, mempengaruhi orang lain agar mengikuti atau menerima pendapat (gagasannya), menyampaikan sesuatu informasi kepada lawan bicara, menyenangkan hati orang lain, memberi kesempatan lawan bicara untuk berpikir dan menilai gagasannya.

Institut dirosat islamiyah al-amien prenduan (idia) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi islam yang berdiri di bawah naungan Yayasan Al-Amien Prenduan. saat ini IDIA Prenduan memiliki 3 fakultas yaitu Fakultas Dakwa Dan Ushuluddin terdiri dari Prodi AFI, IQT, KPI, dan BPI, Fakultas Tarbiyah terdiri dari prodi PAI dan PBA, serta fakultas ekonomi dan bisnis terdiri dari Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. idia prenduan memiliki tiga program untuk mahasiswanya, yakni program plus, reguler, dan intensif.⁶

² Nurul falaha, “Wawancara” (6 May 2023).

³ Fathorrohman dan Mariani, “Analisis Problematika Minat Baca Mahasantri Intensif Putri IDIA Prenduan.”

⁴ Maman Suherman, “Literasi: Membuka Jendela Dunia Menutup Lubang Tikus,” *Literasi: Membuka Jendela Dunia Menutup Lubang Tikus*, vol., no. 38 (1 January 2019),

⁵ Ira Agustiana, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas V Di Sd Islam Karya Mukti Tahun Pelajaran 2020/202,” Vol.5, No. 6 (2021): 15.

⁶ Izzat Amini, Nurul Hasanah, Luthfatul Qibtiyah t Amini, Nurul Hasanah, Luthfatul Qibtiyah “Implementasi Tadarrus Muwajjah Dalam Meningkatkan Baca Al-Qur’an Mahasiswi Intensif | | Dirosat : Journal Of Islamic Studies,” Vol 7, No 2 (2022)

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis kausatif, dengan variabel bebas (x), kosakata ilmiah dan variabel terikat (y) tentang kemampuan berbicara mahasantri, metode kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan kegiatan ilmiah yang dilakukan seorang peneliti dalam memutuskan apa yang akan diteliti, merumuskan masalah yang spesifik, mengumpulkan data melalui angka-angka dari partisipan dan menganalisis angka-angka tersebut dengan menggunakan statisti peneliti ingin mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar pengaruh pemberian kosakata ilmiah terhadap kemampuan berbicara mahasantri semester III Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan.

Penelitian ini dilaksanakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis kausatif, penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren al-amien prenduan, institut dirosat islamiyah al-amien prenduan (idia) semester iii kelas a intensif idia dngan jumlah responden 25 mahasantri, metode angket ini digunakan sebagai metode pokok untuk mendapatkan informasi dari responden tentang pengaruh pemberian kosakata ilmiah terhadap kemampuan berbicara mahasantri semester iii institut dirosat islamiyah al-amien prenduan. sedangkan metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat suatu kegiatan pembelajaran tersebut. dan metode dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, foto kegiatan pembelajaran dan sebagainya.

Analisis data adalah proses pengelompokan, mentabulasi, menyajikan, dan melakukan perhitungan data untuk menguji hipotesis yang diterapkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga bentuk analisa yaitu, *pertama*, uji validitas, untuk menguji validitas dengan bantuan SPSS *For Windows*. *Kedua*, uji reabilitas, dalam hal ini diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Alpha dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows Versi 25*. *Ketiga*, uji instrument, adapun metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah *uji regresi linier sederhana* dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows*²⁵

Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas intrumen. adapun hasil uji validitas dengan bantuan *statistical package for social science (spss) for windows* versi 25, adalah sebagaimana berikut:

Variabel X (Kosakata Ilmiah)

item kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel adapun r table dapat dilihat pada r tabel, dimana nilai taraf kepercayaan dengan signifikansi 5% (0.05). adapun hasil uji validitas angket adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Kosakata Ilmiah)

item	skor	ket
1	0.862 ^{''}	valid
2	0.598 ^{''}	valid
3	0.778 ^{''}	valid
4	0.817 ^{''}	valid
5	0.800 ^{''}	valid
6	0.778 ^{''}	valid
7	0.707 ^{''}	valid
8	0.677 ^{''}	valid
9	0.696 ^{''}	valid
10	0.713 ^{''}	valid

Dari hasil pengujian uji validitas di atas, menunjukkan bahwa nilai r hitung secara keseluruhan lebih besar dari nilai r tabel dengan signifikansi 5% (0.05). jadi dapat disimpulkan bahwa item variabel (variabel x) semua valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. kemudian dianalisis reabilitas, dengan hasil sebagai berikut:

hasil reliabilitas variabel x

reliability statistics	
cronbach's alpha	n of items
.726	10

Dari hasil reliabilitas variabel x dengan nilai cronbach's alpha 0.726 > 0.396 (r tabel). sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa item kuesioner "pemberian *vocabulary* ilmiah" (variabel x) dinyatakan memiliki konsistensi.

Variabel Y (Kemampuan berbicara)

Sebagaimana pada table x, item kuesioner pada table y ini dikatakan valid jika nilai r hitung secara keseluruhan lebih besar dari nilai r tabel dengan signifikansi 5% (0.05). jadi dapat disimpulkan bahwa item variabel (variabel y

Hasil uji validitas angket variabel Y (Kemampuan berbicara)

item	skor	ket
1	0.700”	valid
2	0.982”	valid
3	0.789”	valid
4	0.984”	valid
5	0.805”	valid
6	0.984”	valid
7	0.984	valid
8	0.984”	valid
9	0.984”	valid
10	0.905”	valid

Dari hasil pengujian uji validitas diatas, menunjukkan bahwa nilai r hitung secara keseluruhan lebih besar dari nilai r tabel dengan signifikansi 5% (0.05). jadi dapat disimpulkan bahwa item variabel (variabel y) semua valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian semua valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

hasil reliabilitas variabel y

reliability statistics	n of items
cronbach's alpha	
0,797	10

Hasil reliabilitas variabel y dengan nilai cronbach's alpha 0.797 > 0.396 (r tabel). sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa item kuesioner “kemampuan berbicara” (variabel y) dinyatakan memiliki konsistensi.

Analisis Instrumen

Sebelumnya telah peneliti paparkan data penelitian yang telah peneliti peroleh dari responden yang terdiri dari 25 responden. Namun data tersebut belum dapat menguji hipotesis yang diajukan pada tujuan penulisan jurnal tentang pengaruh pemberian kosakata ilmiah untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasantri, maka peneliti menggunakan teknik analisis *Uji regresi linear* sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan *regresi linear* sederhana adalah:

$$Y=a+bX$$

Keterangan

\hat{Y} = Variabel terikat yang diproyeksikan

a= Nilai konstanta

b=Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y dan untuk menghitung data statistic dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 dan hasil sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	0.331	0.183	133.809

Predictors: (Constant), Pemberian kosakata Ilmiah

Dari tabel model *summary* ini, diperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari variabel independen (kosakata ilmiah) terhadap variabel dependen (kemampuan berbicara), pengaruh tersebut disimbolkan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model *summary* diatas nilai pada kolom R adalah 0.480 artinya pengaruh variabel independen (kosakata ilmiah) adalah 480%, namun nilai tersebut bisa dikatakan “berkontaminasi” oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternative nilai *R Square* sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Terlihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0.331 yang artinya 33.1%. kolom selanjutnya ada tabel Model *Summary* memperlihatkan tingkat keakuratan model regresi dapat dilihat pada kolom *Standard Error of The Estimate*, di situ tertera angka 133.809.

ANOVA^a

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85977.497	1	85977.497	4.802	.044
	Residual	286477.003	16	17904.813		
	Total	372454.500	17			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbicara

Predictors: (Constant), Pemberian Vocabulary Ilmiah

Pada tabel kedua (ANOVA) fungsinya untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemberian vocabulary ilmiah terhadap kemampuan berbicara

Dari output tersebut bernilai F fungsi =4,802 dengan nilai F hitung > F tabel (4,802 > 4,41), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel kemampuan berbicara

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	890.982	286.26		3.112	0.007
	Pemberian Vocabulary Ilmiah	-8.216	3.749	-0.480	-2.191	0.044

a. Dependent Variable: kemampuan Berbicara

(*coefficients a*) untuk Y, kolom B constant (a) adalah 890.982 sedangkan nilai (b) adalah 8.216. sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$(\hat{Y}=890.982+8,216X)$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 890.982 mengandung arti bahwa jika tidak ada penerapan pemberian *vocabulary* ilmiah, maka kemampuan berbicara mahasantri adalah 890.982.
2. Koefisien regresi X sebesar 8,216 menyatakan bahwa setiap pembahasan 1% nilai pemberian *vocabulary* ilmiah, maka nilai kemampuan berbicara bertambah sebesar 8,216

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel Y terhadap Y adalah positif.

PEMBAHASAN

Respon Siswa Kelas III Kelas A Intensif IDIA Terhadap Pemberian Kosakata Ilmiah Kemampuan Berbicara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pondok pesantren al-amien prenduan, institut dirosat islamiyah al-amien prenduan (IDIA) semester III kelas a intensif IDIA menunjukkan bahwa dari angket variabel X (kosakata ilmiah) respon siswa sebanyak 10 butir pertanyaan kepada 25 semester III kelas A intensif IDIA menunjukkan semua item soal valid sedangkan hasil angket variabel Y(kemampuan berbicara) semua item soal dikatakan valid semua.

Dari hasil analisis reliabilitas variabel X didapat nilai Alpha sebesar 0,726, sedangkan hasil analisis reliabilita variabel Y didapatkan nilai Alpha sebesar 0,797 adapin nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dan dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument variabel X dan variabel Y dikatakan reliable.

Hal ini berarti bahwa pemberian kosakata ilmiah memudahkan seseorang berkomunikasi

Hasil Kemampuan Berbicara Kelas Kelas A Intensif IDIA Semester III Dengan Hasil Pemeberian Koskata Ilmiah

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan bahwa kelas kelas A intensif IDIA semester III merasa kesulitan dalam berbicara dan kurang mampu

dalam berkomunikasi dengan baik. Untuk mencapai hasil kemampuan berbicara dalam pondok pesantren Al-Amien Prenduan memiliki program untuk menunjang kemampuan berbicara mahasantri yaitu program mendikjan adalah pemberian kosakata ilmiah setiap minggu pada hari kamis untuk semester 2 dan semester 4 hari sabtu agar memperluas kosakata ilmiah. Pemberian kosakata ilmiah dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tabel R adalah 0.480 artinya pengaruh variabel independen (kosakata ilmiah) adalah 48%, dan *R Square* sebesar 0.331% sedangkan pada tabel ANOVA pada kolom sig. terdapat nilai sig. sebesar 0.044 dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kosakata ilmiah berpengaruh terhadap kemampuan berbicara mahasantri. Dan pada tabel ini juga membandingkan F-Hitung sebesar 4.802, dan F-Tabel sebesar (2,191 > 2,100).

Pengaruh Pemberian Kosakata Ilmiah Terhadap Kemampuan Berbicara

Setelah mengetahui besar koefisien regresi, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Berdasarkan hasil uji regresi di atas, nilai signifikansinya sebesar 0.044. karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,191 > t tabel 2,100). Artinya bahwa pemberian kosakata ilmiah berpengaruh terhadap kemampuan berbicara mahasantri dengan nilai sebesar 33.1% sedangkan sisanya 67.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan sebagaimana di atas, maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan dari penelitian bahwa pemberian kosakata ilmiah berpengaruh terhadap kemampuan berbicara mahasantri. Hal ini terbukti pertama dengan nilai tabel ANOVA pada kolom sig. tetera sebesar 0,044 dibawah 0,05. Kedua dengan membandingkan nilai F-Hitung dengan nilai F-Tabel, dimana nilai F hitung sebesar (2,191 > t tabel 2,100). Lebih besar dari pada nilai F-Tabel, dimana sebesar (4,802 > 4,41), besar pengaruh pemberian kosakata ilmiah terhadap kemampuan berbicara mahasantri dengan nilai sebesar 033.1 artinya 33.1%. hal ini terlihat dari nilai *r square* pada tabel model summary dikolom Standard Error of The Estimate sementara 67.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Nur, dan Suyadi Suyadi. "Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini." *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, vol.9, no. 2 (1 Desember 2020):
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq. "Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol.1, no. 2 (17 Agustus 2017):
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021.
- Faizah, Silviana Nur. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol.1, no. 2 (4 September 2017): 175-185.
- falaha, nurul. "Wawancara" (6 Mei 2023).

- Fathorrohman, Fathorrohman, dan Mariani Mariani. "Analisis Problematika Minat Baca Mahasantri Intensif Putri IDIA Prenduan." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, vol.3, no. 3 (29 Mei 2023): 15–26.
- Gunawan Adnan, 2016126801, - Rukminingsih, dan - Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. ed. - Erni Munastiwi dan - Havid Ardi. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Ka'pun, Natalia. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 9 Sa'dan." *Nubin Smart Journal*, vol.2, no. 1 (28 Februari 2022):
- Masni, Harbeng. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, vol.5, no. 1 (28 Juli 2017):
- M.Pd, Muhammad Taufiq Azhari, Al Fajri Bahri M.Pd, Drs Asrul M.Si, dan Prof Dr Tien Rafida M.Hum. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Munif, Muhammad, dan Hasan Baharun. "Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: Menggagas Interkoneksi Agama dan Sains." *JURNAL PENELITIAN*, vol.12, no. 1 (1 Februari 2018):
- Putra, Aditya Kamajaya, dan Agus Frianto. "Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja." *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, vol.6, no. 1 (2013):
- Uno, Hamzah B. "Teori Motivasi & Pengukurannya." *Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK)*. Bumi Aksara, 2007. Last modified 2007.
- Ebi setiawan "Arti kata kosakata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 24 Juni 2023. <https://www.kbbi.web.id/kosakata>.
- Hasana, Imama, and wardi "Pembinaan Sikap Disiplin Mahasiswi melalui Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswi Ma'had | CENDEKIA."
- Asmania dan Aniq Rosidah "Pengaruh Program Darsul Idāf Terhadap Mahāratul Qira'ah Mahasiswi Intensif Semester 1 IDIA Prenduan 2021/2022 | JICALS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies."
- Izzat Amini, Nurul Hasanah, Luthfatul Qibtiyah "Implementasi Tadarrus Muwajjah Dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an Mahasiswi Intensif | | Dirosat : Journal Of Islamic Studies," Vol 7, No 2 (2022)